

HUBUNGAN GEJALA KLINIS DAN ENDOSKOPI DENGAN ENDOTIPE RINOSINUSITIS KRONIK PRIMER

Fitriana Romdhonah*, Anna Mailasari KD**, Yanuar Iman Santosa**

*PPDS-I Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala Leher, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP Dr. Kariadi Semarang

**Staf Bagian Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala Leher, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang: Klasifikasi rinosinusitis kronik (RSK) primer berdasarkan endotipe dibagi menjadi tipe 2 dan non tipe 2. Klasifikasi endotipe berguna untuk menentukan prediksi perjalanan penyakit, dan farmakoterapi. Jika identifikasi endotipe bisa dilakukan pada saat pertama kali pasien datang, maka akan memudahkan penatalaksanaan yang lebih efektif.

Tujuan: Mengetahui hubungan gejala klinis dan endoskopi dengan endotipe RSK primer.

Metode: Penelitian analisis observasional dengan desain *cross sectional*. Metode *consecutive sampling*. Besar sampel sebanyak 42 terdiri dari 21 RSK tipe 2 dan 21 RSK primer non tipe 2. Endotipe RSK dinilai berdasarkan hasil histopatologi. RSK tipe 2 adalah RSK dengan hasil histopatologi dominan eosinofil. RSK non tipe 2 adalah RSK dengan hasil histopatologi dominan neutrofil. Gejala klinik RSK dinilai dengan VAS meliputi hidung tersumbat, hidung beringsus, nyeri wajah dan gangguan penciuman. Gambaran endoskopi dinilai berdasarkan skor endoskopi lund-mackay modifikasi, meliputi mukosa, mucus eosinofil dan sekret purulen. Hubungan gejala klinis dan endoskopi dengan endotipe RSK primer dianalisis menggunakan uji korelasi *spearman's* untuk skala ordinal, dan *chi square* untuk skala nominal.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan hubungan yang bermakna hidung tersumbat dengan RSK tipe 2 ($r = +0.420$, $p < 0.05$), hubungan yang bermakna nyeri wajah dengan RSK non tipe 2 ($r = -0.344$, $p < 0.05$), dan hubungan yang bermakna gangguan penciuman dengan RSK tipe 2 ($r = +0.028$, $p < 0.05$). Penelitian ini juga menunjukkan hubungan yang bermakna gambaran endoskopi mukosa dengan RSK tipe 2 ($r = +0.756$, $p < 0.05$), hubungan yang bermakna gambaran endoskopi mucus eosinofil dengan RSK tipe 2 ($r = +0.887$, $p < 0.05$), dan hubungan yang bermakna gambaran endoskopi sekret purulen dengan RSK non tipe 2 ($r = -0.547$, $p < 0.05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna gejala klinis hidung tersumbat, nyeri wajah, dan gangguan penciuman dengan endotipe RSK. Terdapat hubungan yang bermakna gambaran endoskopi mukosa, mucus eosinofil, dan sekret purulen dengan endotipe RSK.

Kata Kunci: Rinosinusitis Kronik, Gejala Klinis, Endoskopi, Lund-mackay Modifikasi, Endotipe.